

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Internet

a. Pengertian Internet

Interconnected-Network merupakan singkatan dari internet, jaringan komputer yang menghubungkan dalam berbagai situs pencarian. Internet menyediakan layanan dan mengakses sumber informasi, menghubungkan telekomunikasi jarak jauh. Jaringan internet menghubungkan ke jaringan komputer dengan meninjau sumber jaringan, kepada pemerintah, universitas, sekolah maupun masyarakat luas.¹ Menurut Shidarta, internet merupakan faktor yang sangat diperlukan oleh setiap orang, karena berbagai sumber informasi atau berita terbaru bisa disimpan dan disebarluaskan kepada semua orang. Pemakaian internet sudah tersebar diseluruh dunia termasuk di Indonesia.

Perkembangan internet, telah banyak mempermudah aktivitas manusia, jaringan internet menambahkan aplikasi seperti *e-Book*, *e-Commerce*, *e-Learning*, *e-Government* dan lain sebagainya. Salah satu aktivitas dalam pembelajaran, Pendidikan menerbitkan *e-Learning* sebagai penerapan penerapan teknologi informasi di sekolah. Perubahan proses belajar melalui *E-Learning* merupakan bentuk kongrit digital dalam dunia teknologi Pendidikan.

Pengertian internet mencakupi perangkat lunak yang bebas diakses dan mengirimkan pesan tanpa harus bertatap secara langsung saja dan dimana saja. Jaringan komputer menghubungkan fungsi *sharing* yang dapat menciptakan (*networking*) jaringan. Fungsi jaringan internet menjalankan program untuk

¹ Indarti, Prayitno Wendhie, dan Tarmoko Anang Heni, *Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran Dasar* (Yogyakarta: Pusat pengembangan dan pemberdayaan Pendidik dan tenaga kependidikan Matematika, Direktorat Jendral Pendidik dan Tenaga kependidikan, (2015): 8.

melakukan *sharing* dengan siapapun kapanpun dan dimanapun. Termasuk pengimplementasian web untuk pembelajaran.²

b. Fungsi Internet

Menurut Kenji Ktao, terdapat enam fungsi yang dapat dimanfaatkan pada kehidupan sehari-hari:

- 1) Fungsi Internet sebagai alat komunikasi yang menghubungkan komunikasi kemanapun dan dimanapun. Lewat aplikasi *chating* atau media sosial.
- 2) Fungsi internet sebagai alat pencarian informasi *ter up to date*, akses informasi dapat memudahkan seseorang untuk mencari referensi, seperti berita, artikel dan sebagainya. Perpustakaan *online* bisa diakses tanpa harus pergi ke tempat perpustakaan langsung.
- 3) Fungsi internet terhadap Pendidikan pemanfaatan internet memberikan sumbangsih terhadap Pendidikan di perpendidikan tinggi maupun di sekolah, sumber belajar yang memudahkan untuk mendownload atau mencari materi sangat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
- 4) Fungsi tambahan bagi peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih, sumber belajar internet dapat dimanfaatkan untuk mencari materi dengan mudah. Wawasan dan pengetahuan dari internet menambah rasa kepuasaan bagi peserta didik. Walaupun materi pembelajaran *e-learning* tidak sepenuhnya memuat materi yang ada di pembelajaran, karena sifatnya hanya tambahan. Bagi pendidik internet dimanfaatkan untuk mengupload materi, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran.
- 5) Fungsi internet sebagai pelengkap materi pembelajaran, pendidik bisa mengirim tugas

² Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung: ALFABETA, 2018): 28.

secara *online* dan peserta didik mengumpulkan tugas secara *online*, pembelajaran bisa dilakukan pada jarak jauh.

- 6) Fungsi internet sebagai pengganti alternatif pembelajaran, beberapa universitas, kegiatan pembelajaran, tujuannya untuk memberikan kemudahan yang menyesuaikan waktu atau aktifitas pada kegiatan pembelajaran.³

c. Jenis-Jenis Fasilitas Internet Pada Pembelajaran

Beberapa fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran yakni *Search Engine*, *Blog*, *Mailing List*, *Group Chat*, *Web Pembelajaran*, *Social Media*, *Content Management systems* dan lain-lain.

Berikut ini jenis fasilitas yang meliputi media internet:

- 1) *Search Engine* adalah mesin pencari yang dapat membantu menemukan informasi dengan lebih cepat dan mudah. Contoh mesin pencari *Google/Yahoo*.
- 2) *Email* (surat elektronik) merupakan fasilitas internet yang digunakan untuk mengirimkan pesan kepada seseorang dimanapun dan kapanpun berada. yang berisi file, video dan gambar.
- 3) *Mailing List* merupakan pengembangan dari penggunaan email. *Mailing List* menghubungkan layanan komunikasi sekelompok orang yang memiliki topik yang sama. Pendidik dan murid dapat digunakan untuk kelas jarak jauh.
- 4) *Blog* merupakan bentuk aplikasi yang berbentuk *web blog*. *Web* memuat tulisan yang bisa diposting dan di terbitkan oleh seseorang. Situs *blog* biasanya dipergunakan untuk mencari topik yang dicari.

³ Normi Aulia, Ellyn Normelani, and Nevy Farista Aristin, "Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta didik Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan," *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 3, no. 4 (2016): 32–33.

- 5) *Group chat* adalah layanan yang menghubungkan komunikasi. *Internet relay chat (IRC)* memuat ruangan *chatting* yang sama dengan adanya ini percakapan dapat lebih intens.
- 6) Media sosial merupakan media online yang memudahkan penggunaannya untuk mengikuti, berbagi, dan membuat situs seperti blog, wiki, youtube dan forum di dunia maya dan jejaring sosial.
- 7) LMS (*Learning Management Systems*) adalah aplikasi untuk kegiatan online, program pembelajaran elektronik dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menyampaikan konten pembelajaran dengan cepat.⁴

Beberapa keuntungan pembelajaran melalui internet dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Menjadi alat untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar
- 2) Membuat proses pembelajaran menjadi baru dan menarik
- 3) Mempermudah dalam menyimpan dan meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Membantu peserta didik memahami materi.

Penggunaan internet bagi peserta didik berdampak positif karena dalam alat pembelajaran dapat meningkatkan khazanah untuk meningkatkan keilmuan kearah profesionalitas. Menurut Honey dan Hendriquez pemakaian internet bagi kalangan Pendidikan (dosen, pendidik, maha peserta didik serta peserta didik) internet membuka wawasan, serta meningkatkan kemandirian dan profesionalitas.

Internet memiliki tujuan yang berguna karena kemampuannya menangani data dalam jumlah besar. Komputer merupakan jaringan terbesar di dunia. Peralatan komputer berfungsi seperti perangkat lunak nyata, Pendidik harus memanfaatkan internet dan sumber daya untuk memudahkan akses terhadap

⁴ Indarti, Wendhie, dan Heni, *Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar)* (Yogyakarta,2016):23-28.

informasi. Pelatihan secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk menunjang hasil belajar. Karena internet adalah sumber informasi. Dengan bantuan teknologi, manusia dapat melakukan hal-hal berikut ini, yaitu:

- 1) Telusuri dan cari item perpustakaan.
- 2) Merancang program kognitif yang memodelkan pembelajaran.
- 3) Menyediakan akses yang mudah, seperti kelas virtual dan lain-lain.
- 4) Promosi dan publikasi hasil penelitian.

Kegunaan itulah yang dapat memelihara penggunaan jaringan informasi internet. pemakaian dari waktu ke waktu meningkatkan fasilitas yang mulanya hanya sedikit dan kecil di sekolah, memungkinkan fasilitas internet menjadi penunjang utama bagi pendidikan di semua daerah.⁵

d. Bentuk Internet Sebagai Pengembangan Sistem Pembelajaran

Menurut Sudirman Siahaan terdapat tiga bentuk dasar pengembangan sistem pembelajaran, yakni:

- 1) Internet sebagai tambahan, yaitu pilihan pendidik dan peserta didik bebas memanfaatkan internet ke dalam sistem pembelajaran dengan cara mendownload materi atau sebagainya. Internet bersifat pilihan karena sifatnya yang tidak wajib.
- 2) Internet sebagai pelengkap, untuk membantu peserta didik, kesulitan dalam mencari bahan kajian, menjadi lebih mudah, karena di internet bebas mencari bahan dan mencapai tujuan memahami materi yang telah berikan oleh pendidik.
- 3) Internet sebagai pengganti, pendidik dan peserta didik tidak perlu untuk bertatap muka, karena dengan internet pembelajaran bisa dikonsultasikan atau berdiskusi lewat

⁵ Rusman.,311-312.

jarak jauh dengan menggunakan group chat, latihan soal yang dikirim melalui *google class room* ataupun *online conference* yang lain untuk pembelajaran.⁶

e. Manfaat Internet dalam Pendidikan diantaranya:

- 1) Internet menyediakan layanan untuk menampilkan informasi secara non-verbal (dalam bentuk teks atau ucapan).
- 2) Internet memperluas batas antara ruang, waktu dan dimana, sesuatu dapat dilihat atau digantikan gambarnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi rasa lelah siswa dan belajar lebih cepat. Dalam hal ini media pendidikan berguna dalam menumbuhkan semangat belajar, pendidik dan siswa dapat berinteraksi secara tidak langsung. memajukan lingkungan dan kondisi yang sehat serta memungkinkan peserta didik belajar mandiri untuk mengembangkan kemampuan dan minat belajar.
- 4) Karakteristik unik siswa dikumpulkan dari berbagai lingkungan dan pengalaman, serta kurikulum dan materi. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan ditentukan dengan cara yang sama bagi siswa.⁷

2. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar dalam dunia pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup besar penting untuk pembelajaran. Materi pembelajarannya adalah bahan pembelajaran yang bisa digunakan dalam

⁶ Sari Mellina Tobing, "Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila," (*Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 4), no. 1 (2019): 72.

⁷ Muis dan Pitra, "Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Muhammadiyah Parepare."(*jurnal AL- Ibrah* 10) no 1 (2021): 201.

implementasi sedang belajar. Pendidikan merupakan sebuah sumber daya yang memungkinkan manusia mendapatkan pengalaman ilmiah. Sumber pembelajaran dalam pendidikan menghasilkan informasi seperti jurnal, buku-buku dan lainnya. Sumber belajar adalah sumber yang dapat digunakan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh atau daring, sehingga memudahkan peserta didik mencapai tujuan dan keterampilan belajarnya. Menurut Warwanto, "belajar adalah segalanya yang dapat dijadikan referensi dan dapat menciptakan pengalaman bagi peserta didik". Bahan pembelajaran adalah apa yang diterima dan diterapkan siswa dalam proses belajar, baik di luar.⁸

Menurut Warwanto "sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan referensi dan dapat menghasilkan pengalaman bagi peserta didik". Sumber belajar merupakan sesuatu yang menimbulkan kegiatan dalam belajar bagi siswa, baik dalam diluar kelas atau di dalam kelas, yang merupakan peristiwa atau pengalaman terhadap alam atau objek. Menurut pendapat Seels dan Rickey mengungkapkan "sumber belajar adalah alat pendukung yang mendukung proses pembelajaran, seperti halnya mencari materi pembelajaran, buku LKS, radio, surat kabar dan lain sebagainya.

b. Manfaat sumber belajar dalam proses pembelajaran

Sumber belajar menurut Elly, sumber belajar merupakan sesuatu yang memungkinkan untuk melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik. sumber belajar melingkup dengan data, barang maupun manusia. Pilihan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran dapat digunakan secara optimal. Sumber belajar menurut Perceivel dan Ellington menggambarkan sumber belajar sebagai suatu bahan

⁸ Santrianawati, *Media Dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 22.

yang menciptakan peserta didik belajar mandiri. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan mengenai pemanfaatan sumber belajar internal, kegiatan pembelajaran dapat digunakan untuk memfasilitasi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri.

Selain itu sumber belajar juga memiliki enam manfaat antara lain:

- 1) Memberikan pengalaman belajar langsung dan nyata kepada siswa, misalnya benda-benda pembelajaran di dalam museum.
- 2) Dapat menciptakan sesuatu yang belum ada atau dilihat secara langsung seperti: denah, foto, film sketsa ataupun majalah.
- 3) Dapat memperluas dan menambah pandangan di kelas. Misalnya: buku lks, dan foto.
- 4) Mampu membantu menyelesaikan permasalahan akademik secara efektif di sekolah maupun di luar sekolah, misalnya saat belajar melalui internet, dengan menggunakan proses pembuatan film pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.⁹
- 5) Dapat menerima informasi yang akurat dan terkini, misalnya: membaca buku, menggunakan internet, surat kabar dan majalah.
- 6) Dapat mendorong peserta didik berpikir dan berkembang lebih maju, misalnya: buku teka teki, buku bacaan dan film yang merangsang daya penalaran untuk berpikir, menganalisis permasalahan.¹⁰

c. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Dunia Pendidikan pada abad 21 memiliki keterampilan dalam menggunakan literasi digital informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam

⁹ Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar* (Jakarta: Kencana, 2018): 18.

¹⁰ Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar* (Jakarta: Kencana, 2018), 33.

pengembangan pembelajaran dan komunikasi sedang mencapai tahapan yang dioptimal. Teknologi digital digunakan untuk mengakses, memadukan, mengelola, mengevaluasi dan membuat informasi pada jaringan dan komunikasi menjadi sebuah pengetahuan. Internet juga sebagai sarana untuk meneliti, mengatur, mengevaluasi serta menyajiakan informasi, dan mengetahui permasalahan etis atau di sekitar pengakasesan penggunaan informasi internet.

Teknologi informasi mempunyai hubungan dari teknologi internet hal ini sudah dikembangkan cukup lama. Perkembangan internet sangat cepat dan telah mengubah proses komunikasi data pada komputer, internet menghubungkan dengan jaringan global, perkembangan internet membuat aplikasi baru memberikan sumbangsih kefleksibelan dalam lintasan jaringan internet, internet juga memberikan berita yang terkini untuk mendownload dan mencari materi atau topik untuk pembelajaran di seluruh tingkatan Pendidikan. Internet memberikan perubahan yang sangat pesat pemanfaatan internet di pendidikan tinggi merubah pola fikir, yang semua hanya digunakan hanya untuk riset sekarang internet menjadi sarana untuk menerbitkan hasil riset dari hal inilah sarana proses pembelajaran dalam dunia Pendidikan memanfaatkan jaringan internet.¹¹

d. Indikator Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

1) *Browsing*

Browsing merupakan istilah dari Bahasa Inggris yang artinya menjelajahi web atau dunia maya. *Web* menampilkan gambar-gambar teks maupun animasi yang beragam, macam-macam fasilitas *browsing* sangatlah banyak yang tersedia dipasaran seperti halnya *software browser*,

¹¹ Indarti, Wendhie, dan Heni, *Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar)* (Yogyakarta, 2016): 58.

google, mozilla, chorme, netcapedan internet export yang ada di *windwods*.

2) *Resourching*

Resorching yang dimaksud merupakan kegiatan yang mencari sumber pengajaran dari internet, peranan internet bisa mencari informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengalaman belajarnya yang berhubungan dengan materi yang ada. Informasi terkait alamat situs yang akan dikunjungi terbuka bagi pendidik dan peserta didik

3) *Searching*

Searching adalah proses mencari sumber belajar yang berguna untuk melengkapi materi yang telah disampaikan kepada siswa. *Searching engine* berfungsi untuk memasukan kata kunci materi pembelajaran yang mampu menjangkau data dari seluruh dunia, banyak halaman *web* berupa link untuk mencari informasi yang ingin dijangkau. Situs yang ditawarkan pada aplikasi *searching* seperti *google, yahoo, youtube* , *e-book* yang bisa menjadikan sumber materi tambahan pembelajaran bagi peserta didik.

4) *E-mail (Consulting and communicating)*

E-mail adalah seperangkat fasilitas untuk mempermudah komunikasi data dari jarak jauh. Dengan adanya ini pengiriman file informasi materi pembelajaran bisa sangat mudah dan cepat. Komunikasi jarak jauh menguntungkan peserta didik untuk terus berdiskusi tanpa mengenal jarak.¹²

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari pelajaran akademik di sekolah, yang diterima dalam nilai yang diperoleh dari hasil belajar yang telah diuji setelah mencakup

¹² Danial Rahman et al., "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Informasi," *Jurnal Prerpustakaan Dan Informasi*, (2019): 11.

pembelajaran beberapa poin penting dalam pelajaran. Menurut Nana Sudjana, kata Fatih Arifah mengatakan dalam pedoman penilaian pembelajaran, hasil belajar merupakan hak yang diperoleh peserta didik setelah mengalami pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Pendidik tidak perlu mengajar, namun perannya mewakili evaluasi hasil belajar, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan proses pembelajaran melalui hasil belajar.¹³ Seorang pendidik tidak perlu untuk mengajarkan, namun kegiatannya diganti dengan melakukan evaluasi hasil belajar, dengan itu peserta didik mencapai tujuan dalam proses belajar dari hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tujuan yang harus dicapai ketika seseorang melaksanakan kegiatan belajar. Sudjana mengatakan, hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diukur melalui hasil belajar yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Slameto berpendapat bahwa hasil belajar merupakan suatu proses usaha manusia untuk menciptakan perubahan-perubahan baru dalam tingkah lakunya secara menyeluruh yang tercipta dari hasil pengalaman pribadinya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi dan kemahiran. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan dan penguasaan yang dicapai siswa terhadap materi dan keterampilan pada mata pelajaran setelah mendapat pengalaman belajar. Penilaian hasil belajar menekankan dalam penilaian keseimbangan tiga ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) sebagai berikut:

¹³ Yenni Oktavia, "Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 007 Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 204.

1) Bidang kognitif (kecerdasan)

Bidang kecerdasan berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang mencakup enam bidang yaitu penerapan, pengetahuan, analisis, pemahaman, analisis, dan koneksi.

2) Bidang Afektif (sikap)

Ranah afektif merupakan sikap dan nilai dari peserta didik, ada lima jenjang kemampuan menerima atau bereaksi, ranah menjawab, menilai karakteristik dengan kompleks nilai dan organisasi.¹⁴

3) Ranah Psikomotorik (keterampilan)

Bidang psikomotorik meliputi keterampilan, pemodelan observasi dan perilaku relasional, jenis pembelajaran intelektual dikendalikan untuk menekankan efek dan psikomotorik, namun efek dan psikomotorik harus menjadi bagian dari hasil pembelajaran pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik akibat usaha individu atau interaksi dengan lingkungan. Evaluasi dapat dilakukan pada awal pembelajaran atau diakhir pelajaran. Evaluasi digunakan untuk mencapai gambaran tes, untuk menghasilkan hasil belajar. Menurut Ngalim Purwanto tes hasil belajar merupakan tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang diberikan pendidik kepada peserta didik atau oleh dosen kepada maha peserta didik maupun pendidik kepada peserta didik yang diberikan jangka waktu yang telah ditentukan.

Hasil penilaian menghasilkan evaluasi yang memberikan umpan balik untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan nilai yang diraih siswa, maka pendidik dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa. Selain itu pendidik dan peserta didik mengetahui keberhasilan dalam

¹⁴ kompri, *Motivasi Pembelajaran Persepektif Pendidik Dan Peserta didik* (Bandung, 2016): 219.

kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di masa yang akan datang. Hasil penilaian menghasilkan evaluasi yang memberikan umpan balik untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.

b. Prinsip - Prinsip Penilaian Hasil Belajar

Sudjana menjelaskan, dalam kegiatan penilaian hasil pembelajaran, Pendidik perlu memperhatikan prinsip penilaian, antara lain:

- 1) Validitas atau sah berkenaan dengan ketepatan alat penilaian.
- 2) Reliabilitas merupakan suatu alat penilaian dengan keakuratan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai dan apa yang diukur.
- 3) Pendidik harus terbuka atau transparan merupakan penilaian hasil belajar
- 4) Adil untuk menilai hasil belajar agar tidak merugikan dan menguntungkan peserta didik
- 5) Terpadu dan terpantau merupakan penilaian hasil belajar, komponen ini tidak boleh di pisahkan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁵
- 6) Menyeluruh merupakan pencapaian penilaian hasil belajar, pendidik yang dituntut untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
- 7) Bermakna merupakan hasil penilaian pembelajaran. Pendidik hendaknya pengertian, serta mudah dimengerti dan mudah dalam penerapan dalam pengajaran secara berkelanjutan.
- 8) Sistematis merupakan evaluasi penilaian hasil belajar, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.
- 9) Akuntabel merupakan evaluasi penilaian hasil belajar, pendidik bertanggung jawab terhadap proses dan metode evaluasi dalam segi teknik maupun prosedur penilaian.

¹⁵ payadnya andre ade Putu dkk., *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: budi utama, 2022):23.

- 10) Dasar acuannya adalah evaluasi hasil belajar oleh pendidik berdasarkan kriteria keterampilan telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan prinsip-prinsipnya evaluasi mencakup Reliabilitas, validitas, adil, terbuka berkesinambungan dan menyeluruh, bermakna, akuntabel, sistematis serta beracuan pada kriteria yang telah diacukan.¹⁶

c. Fungsi Hasil Belajar

- 1) Fungsi formatif adalah memberikan umpan balik kepada pendidik untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui program perbaikan bagi siswa.
- 2) Fungsi penjumlahannya adalah untuk menentukan kuantitas (nilai) kemajuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu, sebagai faktor penentu maju tidaknya siswa dalam proses pembelajaran menentukan kenaikan kelas dan lulus atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Fungsi diagnostik atau hasil penelitian untuk penelitian adalah memahami situasi belajar (psikologis, lingkungan dan fisik), mengetahui siswa yang mengalami kesulitan belajar, bagaimana siswa mengalami proses belajar yang telah diajarkan.
- 4) Fungsi penempatan adalah penempatannya Untuk menghubungkan siswa dalam kondisi dan tingkatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.¹⁷

d. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar beragam, di antaranya:

¹⁶ Payadnya andre ade Putu dkk., *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Budi Utama, 2022) 23.

¹⁷ Muhammad Ropii dan Muh Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar* (Universitas Hamzanwadi Press Redaksi, 2017): 14.

- 1) Metode mengajar merupakan metode yang harus diikuti dalam mengajar. Menurut Ign. S.Ulih. B. Karo menyatakan bahwa dalam menyajikan materi pembelajaran kepada orang lain yang dilatih dan dikembangkan. Dapat disimpulkan bahwa metode mengajar mempengaruhi hasil belajar siswa.
- 2) Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang disediakan dan ditawarkan kepada peserta didik. Program ini menyediakan bahan kajian, kesempatan belajar yang dikuasai dan dikembangkan sehingga peserta didik menerima, menguasai dan mengembangkan materi pelajaran.
- 3) Hubungan peserta didik dengan pendidik. Sifat dan perilaku peserta didik dan pendidik yang kurang baik, menimbulkan rasa rendah diri dan menimbulkan tekanan batin.
- 4) Kedisiplinan di sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa. Hal ini mencakup seluruh aspek kedisiplinan seorang guru dalam mengajar karena termasuk disiplin di sekolah. Hal ini meliputi segala aspek kedisiplinan seorang pengajar dalam mengajar karena itu termasuk kedalam contoh kedisiplinan pendidik memberikan cerminan baik kepada peserta didik.¹⁸

Penilaian hasil pembelajaran selama semester dibagi menjadi dua bagian esai, yaitu: kombinasi penilaian dan perencanaan yang sistematis. Kedua jenis penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan pendidik dalam mengajar atau prestasi peserta didik.

- 1) Penilaian sumatif merupakan tes yang dilakukan pendidik setelah melakukan pengecekan pada saat peserta didik sedang belajar.

¹⁸ Sulastris, Imran, and Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 1 (2014): 90–103.

- 2) Penilaian formatif memberikan umpan balik kepada pendidik atas keberhasilan proses pengajaran, yang tercermin dalam ulangan peserta didik sehari-hari.¹⁹

4. Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu disiplin ilmu sederhana yang mencakup ilmu-ilmu sosial dan hubungan kemanusiaan (humaniora) yang merupakan kegiatan dasar manusia yang disajikan dan disajikan secara ilmiah untuk tujuan pendidikan. “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan program akademik dan bukan merupakan disiplin ilmu tersendiri dari ilmu-ilmu sosial. Oleh karena itu tidak termasuk dalam nomenklatur filsafat, ilmu-ilmu sosial atau pendidikan ilmiah. Kajian ilmu-ilmu sosial menitikberatkan pada proses, fakta, konsep dan detail yang berkaitan dengan permasalahan sosial, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS sebagai pelajaran yang mempelajari bahan secara sistematis dan psikologis. Kajian IPS mencakupi ilmu-ilmu sosial seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik.²⁰

Ilmu Pengetahuan Sosial Menurut ahli Ahmad, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan diadaptasi untuk digunakan dalam kurikulum. Mengajar di sekolah atau mata pelajaran lain pada tingkat yang sama. Ali Imran menjelaskan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu pengetahuan sosial yang sederhana untuk keperluan belajar mengajar di sekolah dasar dan menengah. Bidang ilmu-ilmu sosial banyak mengambil manfaat dari ilmu-ilmu sosial, sejarah, antropologi, ekonomi, psikologi, ilmu politik, hukum dan

¹⁹ Oktavia, “Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 007 Tembilahan Kabupaten Indagiri Hilir.” *Jurnal pendidikan 1*, no 2 (2020): 293.

²⁰ Asep Ginanjar dkk, “Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS Di SMP AL-AZHAR 29 Semarang” *harmony 4*, no. 2 (2019): 99–105.

ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan acuan dalam melaksanakan program pendidikan di sekolah dasar dan menengah.

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perkembangan teknologi internet dapat membantu peserta didik memperoleh pengetahuan materi, sedangkan internet menjadi sumber berbagai jenis informasi lainnya. Pada saat yang sama, motivasi belajar berfungsi untuk mendorong dan meningkatkan upaya mencapai hasil belajar yang baik. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pemanfaatan internet membantu peserta didik untuk meningkatkan proses pembelajaran. Peserta didik dapat mencari dan menemukan berbagai jenis informasi melalui Internet, menyediakan informasi penting sebagai sumber pengetahuan untuk memotivasi peserta didik agar cepat belajar untuk mencapai hasil belajar terbaik.²¹ Mengkaji berbagai peristiwa, fakta, ide dan informasi tentang isu-isu sosial. IPS di sekolah dasar menggunakan pendekatan yang sesuai konsep dan ide. Berbeda dengan IPS di perpendidikan tinggi yang menggunakan pendekatan berbeda. Pada tingkat sekolah menengah, IPS meliputi sejarah, geografi, ekonomi dan sosiologi.²²

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Yulanda, Malansari mahapeserta didik fakultas tarbiyah dan kependidikan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi

²¹ Azizul Kholis et al., “Pengaruh Penggunaan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Akuntansi Di Sekolah SMK The Effect of Internet Use and Learning Motivation on Learning Outcomes of Accounting Students at Vocational School,” *journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4, no. 4 (2022): 2638–41.

²² Eka Susanti and Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS* (Medan: CV. Widya Puspita, 2019):3-4.

Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri Kecamatan Kuantan Hilir”,2021. Menyatakan bahwa hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan karena H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri Kecamatan Kuantan Hilir.”²³

Kesamaan dengan penelitian Yulanda yakni terdapat pada variabel independent pemanfaatan internet. Perbedaan dengan penelitian Yulanda pada variabel dependent motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini hasil belajar dan teknik analisis data menggunakan angket sedangkan pada penelitian ini menggunakan tes soal pilihan ganda.

2. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Septi Ratna Sari, program studi PAI fakultas tarbiyah dan kependidikan, IAIN Metro. Yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur”, 2020. Menyatakan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak dengan pengaruh negatif, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban.²⁴

Kesamaan dengan penelitian Septi Ratna Sari yakni terdapat pada variabel independent penggunaan internet dan variabel dependent hasil belajar. Perbedaan dengan penelitian Septi Ratna Sari mengukur mata pelajaran fiqih dan teknik analisis data menggunakan angket dan nilai

²³ Malasari Yulanda, “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri Kecamatan Kuantan Hilir,” *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, (2021): 67.

²⁴ Sari Ratna Septi, “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur,” ed. Insitut Agama Islam Negeri Metro, *Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri, Metro*, (2020): 62.

rapot sedangkan pada penelitian ini menggunakan tes soal pilihan ganda.

3. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Ninik Hidayati, mahasiswa prodi Pendidikan pendidik madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah, IAIN Bengkulu. Yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah”, 2021. Menyatakan bahwa hasil korelasi r -hitung lebih besar dari r -tabel yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah.²⁵

Kesamaan dengan penelitian Ninik Hidayati yakni terdapat pada variabel independent penggunaan internernet Perbedaan penelitian Ninik Hidayati variabel dependent perkembangan kognitif anak usia dini. Menggunakan sampel uji peserta didik anak sekolah dasar dan teknik analisis data menggunakan angket dan nilai rapot sedangkan pada penelitian ini menggunakan tes soal pilihan ganda.

4. Penelitian skripsi yang ditulis oleh R.A. Ardiazani Rusni Triama, mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar”, 2021. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dengan variabel e-learning dan motivasi belajar mahapeserta didik jurusan pendidikan IPS UIN Maulana malik ibrahim malang.²⁶

²⁵ Nanik Hidayati, “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah,” *Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri, Bengkulu*, (2021):76.

²⁶ Triami Rusma Ardiazani R.A, “Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mahapeserta didik Peserta Didik Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,” *Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang*, (2021): 95.

Kesamaan dengan penelitian R.A Ardiazani Rusni Triama yakni terdapat pada variabel dependet hasil belajar. Perbedaan dengan peneltian R.A Ardiazani Rusni Triama variabel independent pemanfaatan E-Learning dan teknik analisis data menggunakan angket dan prestasi nilai IPK sedangkan pada penelitian ini menggunakan tes soal pilihan ganda.

5. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Rahayu, program studi pendidikan ekonomi, jurusan ilmu pengetahuanb dan sosial, fakultas kependidikan dan ilmu pendidikan, Universitas Jambi”. Yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi”, 2021. Menyatakan hasil terdapat nilai yang signifikan karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang berart terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.²⁷

Kesamaan dengan penelitian Rahayu yakni terdapat pada variabel independent pemanfaatan internet. Perbedaan dengan peneltian Rahayu variabel independent kepercayaan diri dan variabel dependet prestasi belajar serta teknik analisis data menggunakan angket dan prestasi nilai IPK sedangkan pada penelitian ini menggunakan tes soal pilihan ganda.

6. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Haris Romain program studi komunikasi penyiaran islam konsentrasi jurnalistik, fakultas ushuludin dan dakwah IAIN Ambon. Yang berjudul “Dampak Media Internet Terhadap Minat Belajar Pada Peserta Didik Taman Baca Desa Keta Kabupaten Seram Bagian Provinsi Maluku”, 2021. Menyatakan bahwa hasil kesimpulan media internet sangat membantu proses belajar peserta didik dengan mudah dalam

²⁷ Rahayu, “Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahapeserta didik Peserta Didik Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi,” *Skripsi, Universitas Jambi*, (2021): 99.

mengakses berbagai informasi sebagai alat bantu bahan komunikasi, mencari informasi dengan penggunaan media internet dalam membantu proses belajar.²⁸

Kesamaan dengan penelitian Haris Rumain terdapat pada variabel independent internet. Perbedaan dengan penelitian Haris Rumain menggunakan metode kualitatif dan variabel dependent minat belajar serta teknik analisis berupa wawancara sedangkan pada penelitian ini menggunakan tes soal pilihan ganda.

C. Kerangka Berpikir

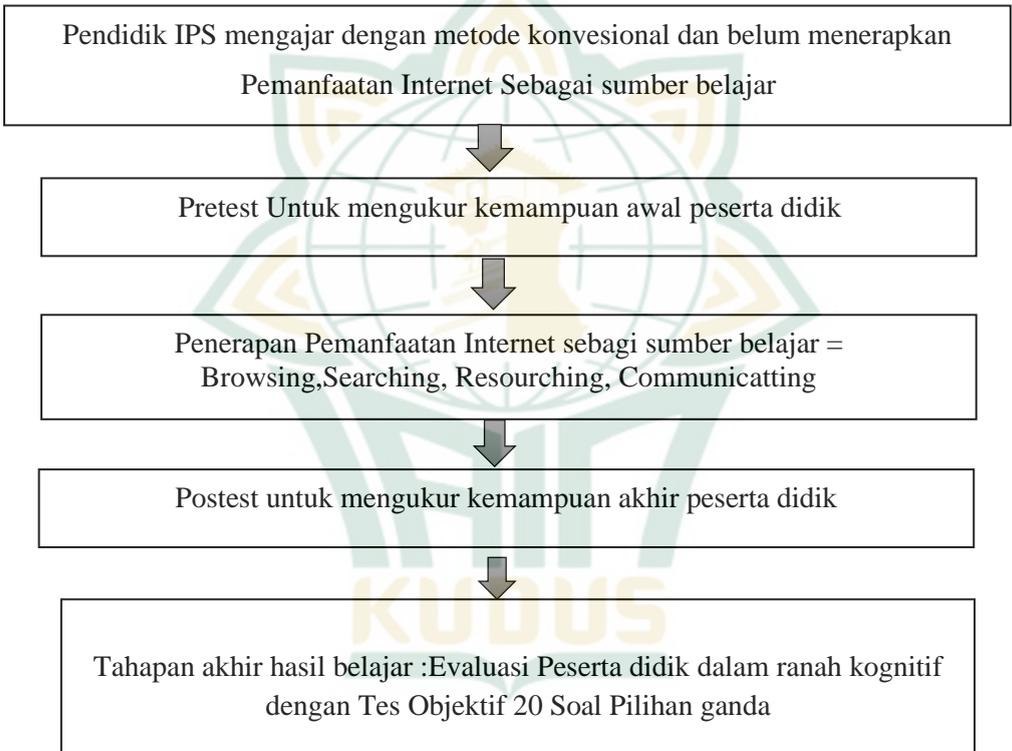
Sumber belajar akan mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh pendidik, dengan memanfaatkan sumber belajar internet memudahkan peserta didik untuk mencari, menjelajahi, komunikasi dan konsultasi. Kondisi awal yang terjadi mayoritas pendidik belum sepenuhnya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terutama pada proses pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 10 Semarang, akibatnya dalam proses belajar masih terlalu pasif dan monoton. Maka dari itu peneliti akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pada kegiatan belajar mengajar. Internet dapat menarik peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, karena peserta didik lebih mudah mengakses materi yang lebih luas disajikan oleh internet. sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dan tepat berdampak baik pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bisa mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran, dimana salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran ialah hasil belajar dengan kognitif yang tinggi. Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini adalah pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Langkah selanjutnya perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol

²⁸ Haris Rumain, "Dampak Media Internet Terhadap Minat Belajar Pada Peserta didik Taman Baca Desa Keta Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku," *Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri , Ambon*, (2021): 95.

diberikan perlakuan pembelajaran konvensional. Tahap akhir yakni posttest untuk mengukur hasil akhir belajar yang sudah diterapkan.

Berikut ini adalah kerangka berfikir yang ditunjukkan oleh peneliti:

Gambar 2.1
Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan internet terhadap hasil belajar peserta didik:



D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 10 Semarang” memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Ho1: tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.
Ha1: terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 10 Semarang
2. Ho2: tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang mendapat perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar atau yang tidak diberikan perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.
Ha2: ada perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang mendapat perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar atau yang tidak diberikan perlakuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

